

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010, h.5). Penelitian yang akan dilakukan juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis (Azwar, 2010, h.6).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Azwar (2010, h.59) menjelaskan bahwa variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel tergantung : Prestasi belajar

Variabel bebas : Dukungan sosial orangtua

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional menurut Azwar adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik –

karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010, h.74).  
Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar berdasarkan hasil pengukuran proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam nilai rapor. Prestasi ini diukur dari ketuntasan hasil belajar siswa kelas akselerasi pada semester genap yang dilaporkan dalam rapor sekolah. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas akselerasi, dan sebaliknya.

### **2. Dukungan Sosial Orangtua**

Dukungan sosial orangtua adalah bantuan atau tindakan nyata dari orangtua yang dirasakan oleh seorang anak dan pada akhirnya memberikan efek fisik, emosional dan perilaku dari seorang anak. Dukungan ini diukur menggunakan Skala Dukungan Sosial Orangtua yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti dukungan sosial orangtua semakin tinggi, dan sebaliknya.

## **D. Subjek Penelitian**

Salah satu langkah awal yang perlu diambil dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan populasi penelitian. Menurut Azwar

(2010, h.77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas akselerasi SMP Negeri 2 Semarang dan SMP PL Domenico Savio Semarang yang duduk di kelas VIII, berjumlah 28 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan studi populasi, yaitu subjeknya meliputi semua yang terdapat dalam populasi (Arikunto, 2012, h.220).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data penelitian diperoleh menggunakan dokumentasi dan skala. Penjelasan dari keduanya sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2012), dokumentasi adalah teknik mencari data atau hal-hal yang berpacatatan, transkrip, buku, notulen, agenda, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian ini, teknik dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara untuk memperoleh informasi dari dokumen yang berpacatatan resmi yang menjadi sumber data prestasi belajarnya siswa kelas akselerasi. Dokumen ini berupa rapor belajarnya siswa kelas akselerasi semester genap tahun ajaran 2014/2015.

##### **2. Skala Dukungan Sosial Orangtua**

Skala ini digunakan untuk mengungkap dukungan sosial orangtua yang dirasakan oleh siswa kelas akselerasi. Skala ini disusun berdasarkan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Rancangan Skala Dukungan Sosial Orangtua sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rancangan Skala Dukungan Sosial Orangtua**

Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial	Jumlah Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan emosional	4	4	8
Dukungan penghargaan	4	4	8
Dukungan instrumental	4	4	8
Dukungan informatif	4	4	8
<b>Jumlah Item</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* artinya mendukung pada objek sikap, sedangkan *unfavourable* artinya tidak mendukung pada objek sikap (Azwar, 2010, h.98).

Alternatif jawaban yang digunakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak

Sesuai (TS) mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000, h.5). Jadi suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2000, h.19), yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Komputasi koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part-Whole* (Azwar, 2000, h.116). Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.0*.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh

orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan (Suryabrata, 2012, h.58). Sedangkan menurut Azwar (2000, h.4) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) menggunakan formula *Alpha Cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 2000, h.75). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya.

#### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung (Ghozali, 2006, h.82). Secara khusus, analisis korelasi product momen digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial orangtua dengan prestasi belajar pada siswa kelas akselerasi. Dalam penelitian ini juga akan dicari hubungan antara masing-masing bentuk dukungan sosial dengan prestasi belajar untuk mengetahui korelasi antara bentuk dukungan sosial dengan prestasi belajar.